LAPORAN AKHIR

PROGRAM AKSI UI UNTUK NEGERI

(*Go Green*)

Energi Alternatif
untuk Mendukung Perkembangan Literasi Daerah Terpencil

Pengusul

Ns. La Ode Abd Rahman, S.Kep., MBA

Fakultas Ilmu Keperawatan

Universitas Indonesia

Tahun 2019

HALAMAN PENGESAHAN

LAPORAN AKHIR

AKSI UI UNTUK NEGERI

(Go Green)

Judul : Energi Alternatif untuk Mendukung Perkembangan Literasi Daerah Terpencil

1. Ketua Tim Program
   a. Nama : Ns. La Ode Abd Rahman, S.Kep., MBA
   b. NIDN : 0022088606
   c. Jabatan : Dosen
   d. Fakultas : Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia
   e. Jumlah Alokasi Jam/Minggu : 10 jam / minggu
   f. Alamat Kantor : Jl. Prof. Dr. Bahder Djohan. Kampus UI Depok. 16424 /021-78848120/humasfik@ui.ac.id
   g. Alamat Rumah/Telp/Faks/E-mail : Jl. Majapahit No. 63 RT.001 RW.09 kel. Pondok cina kec. Beji kota depok/+628124279364/ rahmanabdlaode@gmail.com

2. Anggota Tim pengusul

No	Nama Anggota	Keterangan	NPM	Fakultas/ Institusi UI	Tugas/ Bidang Ahli	Jumlah Alokasi Waktu/Minggu
1	Ns. Silvia Elki Putri, S.Kep	Mahasiswa	1806170883	FIK-UI	Fasilitator *Training of trainer*	6 jam
2	Ns. Arjuna, S.Kep	Mahasiswa	1806256143	FIK-UI	Pengadaan panel surya	6 jam
3	Boby Nurmagandi	Mahasiswa	1806170366	FIK-UI	Video Edukasi Pengolahan Sampah	6 jam

3. Lokasi Kegiatan
   a. Wilayah (Desa/Kecamatan) : Pulau Binongko Kec. Togo Binongko
   b. Kabupaten/Kota : Wakatobi
   c. Propinsi : Sulawesi Tenggara
   d. Jarak PT ke lokasi (km) : 1.899 km

Jangka waktu Pelaksanaan : 3 hari (23, 24, dan 25 Juli 2019)

Biaya Total
- UI : Rp 25.000.000
- Mitra : -

Menyetujui

Manajer RPP Fakultas

Agung Waluyo, S. Kp., M.Sc., PhD

NIDN. 0019096902

Ketua Tim Pengabdi

Ns. La Ode Abd Rahman, S.Kep., MBA

NIDN. 0022088606

Mengetahui,

Dekan Fakultas

Agus Setiawan, S.Kep., M. N., D. N

NIDN. 0005087504

Abstrak

Pulau Binongko dikategorikan daerah sangat terpencil. Salahsatu persoalan yang dialami adalah kurang memadainya kelistrikan. Pembangkit Listrik Tenaga Diesel (PLTD) satu-satunya di Pulau ini tidak memiliki kapasitas yang cukup untuk dapat beroperasi di dua wilayah admnistrasi kecamatan. Hal ini berakibat pada ketidakmampuan PLTD untuk mengoperasikan listrik 24 jam pada dua wilayah administrasi tersebut sehingga solusi yang paling sering dilakukan adalah pemadaman bergilir. Selain permasalahan listrik, Wakatobi juga mengalami masalah dalam hal pengelolaan sampah plastik dengan ditemukannya seekor paus mati terdampar di pesisir Kabupaten Wakatobi dengan 5,9 kg limbah plastik ditemukan dalam perut paus jenis Sperm Whale tersebut.

Prioritas Program "Energi Alternatif untuk Mendukung Perkembangan Literasi Daerah Terpencil" adalah meningkatkan peran serta masyarakat dalam pemanfaatan energi alternatif dan menumbuhkan kepedulian masyarakat untuk mencintai lingkungan. Pengunaan energi alternatif melalui penyediaan panel surya merupakan langkah strategis dalam pemanfaatan sumberdaya alam. Selain itu, sosialisasi penggunaan alat-alat berbahan *stainless* untuk mengurangi penggunaan plastik. Jumlah remaja yang mengikuti kegiatan ini sebanyak 28 orang. Mitra pengabdian masyarakat ini yaitu Komunitas Anak Pulau di Binongko. Tim pengabdian masyarakat melakukan *Training of Trainer (ToT),* pengumpulan sampah plastik untuk pembuatan *ecobrick,* pengadaan panel surya, dan pendampingan gerakan "bumi sehat tanpa plastik".

Diharapkan dengan keterlibatan remaja dalam mengkampanyekan peduli lingkungan, dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan terkait g*o green*. Peningkatkan peran masyarakat pemanfaatan energi alternatif menumbuhkan kepedulian masyarakat untuk mencintai lingkungan meminimalkan penggunaan plastik. Selain itu, adanya perubahan perilaku masyarakat dari penggunaan listrik tenaga diesel ke pemanfaatan energi alternatif dan meminimalkan penggunaan plastik.

Keywords: Energi alternatif, Sampah plastik, *Ecobrick*, Pemberdayaan remaja

DAFTAR ISI

Halaman Judul
Lembar Pengesahan……..... ii
Abstrak……..... iii
Daftar Isi……..…… iv
Substansi:
1. Latar Belakang……...……... 1
2. Tujuan……...……...…….. 2
3. Rancangan Aksi……..……... 3
4. Aplikasi IPTEKS……...……..……... 3
5. Diagram Proses……..…….. 6
6. Luaran ……..…….…… 6
7. Laporan Keuangan…….…… 8

Lampiran

ENERGI ALTERNATIF UNTUK MENDUKUNG PERKEMBANGAN LITERASI DAERAH TERPENCIL (*GO GREEN*)

1. Latar Belakang

Kabupaten Wakatobi merupakan kabupaten kepulauan yang tersusun dari gugusan pulau-pulau karang yang berada di sebelah tenggara provinsi Sulawesi Tenggara. Secara astronomis terletak pada bagian selatan garis khatulistiwa, membentang dari Utara ke Selatan pada posisi garis lintang 5º12' –6º25' Lintang Selatan (sepanjang kurang lebih 160 km) dan garis bujur 123º20' – 124º39' Bujur Timur (sepanjang kurang lebih 120 km). Formasi geologi batuan daratan di kepulauan ini didominasi oleh batu gamping jenis koral dan tanah podsolik yang mana hal tersebut mempengaruhi tingkat kesuburan tanah di kabupaten ini yang secara umum rendah akibat pH dan bahan organik yang rendah. Menurut klasifikasi Schmidt-Fergusson, iklim di Kepulauan Wakatobi termasuk tipe C, dengan dua musim yaitu musim kemarau (musim timur: April–Agustus) dan musim hujan (musim barat: September–April) (Wakatobi, 2013).

Nama "Wakatobi" sendiri diambil dari 2 (dua) huruf pertama dari 4 (empat) pulau utama yang menyusunnya yakni Pulau Wangi-wangi, Pulau Kaledupa, Pulau Tomia, dan Pulau Binongko. Pulau paling tenggara dari Kabupaten ini adalah Pulau Binongko, yang juga menjadikannya pulau paling tenggara dari Provinsi Sulawesi Tenggara. Pulau Binongko terletak di tengah laut Banda dengan kondisi pulau berbatu karang dan dikelilingi oleh tebing.

Seluruh desa di pulau Binongko dikategorikan daerah sangat terpencil. Dengan kondisi pulau yang berbatu karang, sangat sedikit lahan subur yang tersedia, sehingga sebagian besar bahan sandang, pangan dan papan yang dibutuhkan masyarakat dibeli dari kota-kota terdekat yang jaraknya 6-12 jam perjalanan kapal laut. Infrastruktur di pulau ini pun masih sangat terbatas. Tak ada jalan lingkar pulau yang mulus. Jalan-jalan antar desa pun masih sering rusak dan lambat penanganan. Infrastruktur yang mendukung kegiatan ekonomi, sosial dan pendidikan pun masih sangat terbatas seperti tidak tersedianya pasar yang beroperasi setiap hari, tidak ada sistem penanganan sampah terpadu, tidak ada perpustakaan umum dalam kondisi dimana perpustakaan sekolah tidak dapat diakses dengan bebas oleh masyarakat luas.

Selanjutnya, tak dapat dipungkiri persoalan kelistrikan masih menjadi masalah di Pulau Binongko. Sektor ketenagalistrikan merupakan sektor utama dalam menunjang perekonomian dan pembangunan suatu wilayah. Namun sumber ketenagalistrikan di Pulau ini masih sangat kurang memadai. Pembangkit Listrik Tenaga Diesel (PLTD) satu-

satunya di Pulau ini tidak memiliki kapasitas yang cukup untuk dapat beroperasi di dua wilayah admnistrasi kecamatan (Kecamatan Binongko dan Kecamatan Togo Binongko). Hal ini berakibat pada ketidakmampuan PLTD untuk mengoperasikan listrik 24 jam pada dua wilayah administrasi tersebut sehingga solusi yang paling sering dilakukan adalah pemadaman bergilir.

Listrik di pulau ini hanya dapat beroperasi saat malam hari yakni pukul 18.00 – 06.00. Bahkan dalam kondisi seperti ini, pemadaman listrik bergilir masih sering dilakukan dengan jadwal rotasi pemadaman yang bervariasi antara 2 wilayah administrasi kecamatan (Kecamatan Binongko dan Kecamatan Togo Binongko) di pulau ini, mulai dari 12 jam menyala (malam hari) dan 36 jam padam, sampai dengan 3 hari menyala (hanya pada malam hari) dan 24 jam penuh terjadi pemadaman. Kondisi kelistrikan yang belum optimal ini menimbulkan kerugian bagi kemajuan dan perkembangan pulau ini baik dari sektor pendidikan, sosial dan ekonomi masyarakat setempat. Kondisi Pulau Binongko yang sangat terpencil dan masih termarjinalkan dalam prioritas kebijakan kelistrikan di Kabupaten Wakatobi menjadikan pulau ini layak untuk menjadi prioritas dalam kegiatan aksi pengabdian masyarakat UI untuk negeri.

Selanjutnya permasalahan sampah plastik masih menjadi masalah di seluruh dunia tak terkecuali di Indonesia. Indonesia merupakan penyumbang sampah plastik kedua terbesar di Dunia. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Universitas Georgia, sebanyak 3,22 juta metrik ton sampah plastik setiap tahunnya dibuang dari Indonesia ke perairan sekelilingnya (Ariffin, 2018). Buruknya pengelolaan sampah dan kebiasaan buruk membuang sampah sembarang menjadi penyebab hal ini (Suarez, 2015).

Kabupaten Wakatobi yang merupakan wilayah kepulauan dengan 97% dari luas wilayahnya adalah perairan juga tak terlepas dari masalah ini (Wakatobi, 2013). Pada bulan November Tahun 2018 lalu, seekor paus ditemukan mati terdampar di pesisir Kabupaten Wakatobi dengan 5,9 kg limbah plastik ditemukan dalam perut paus jenis Sperm Whale tersebut. Menindaklanjuti kasus tersebut, diperlukan adanya peningkatan pengetahuan, kesadaran, dan kemampuan masyarakat terhadap kesehatan lingkungan untuk mengurangi sampah dan mengelola sampah menjadi barang tepat guna.

2. Tujuan

Adapun tujuan pengabdian masyarakat ini yaitu:

2.1 Pengaplikasian pemanfaatan energi surya di Wilayah Binongko, Wakatobi

2.2 Meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat terkait sampah

2.3 Meningkatkan kesadaran dan keterampilan remaja tentang perannya dalam gerakan "bumi sehat tanpa plastik".

3. Rancangan Aksi

Berikut rancangan aksi yang mendukung terkait masalah yang dihadapi selama melaksanakan program dan solusi untuk mengatasinya:

No	Masalah	Solusi
1	Wilayah Wakatobi masih kurang ketersediaan listrik dari PLN. Selain itu, kurang memadainya listrik di perpustakaan sekolah yang menjadi salahsatu tempat belajar bagi siswa.	Pengadaan panel surya di Perpustakaan Anak Pulau yang menjadi tempat pusat informasi Remaja Sadar Lingkungan
2	Adanya kebiasaan masyarakat membuang sampah dilaut. Selain itu, pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam mengenal dampak sampah dan pengolahan menjadi *ecobrick* masih terbatas	*Training of Trainer (ToT)* dan pengumpulan sampah plastik untuk pembuatan *ecobrick*
3	Belum ada pendampingan pada remaja dalam mengkampanyekan "bumi sehat tanpa plastik" pada masyarakat	Pendampingan gerakan "bumi sehat tanpa plastik" ke Sekolah

4. Aplikasi IPTEKS

4.1 Aplikasi Program

Uraian kegiatan yang sudah dilakukan yaitu:

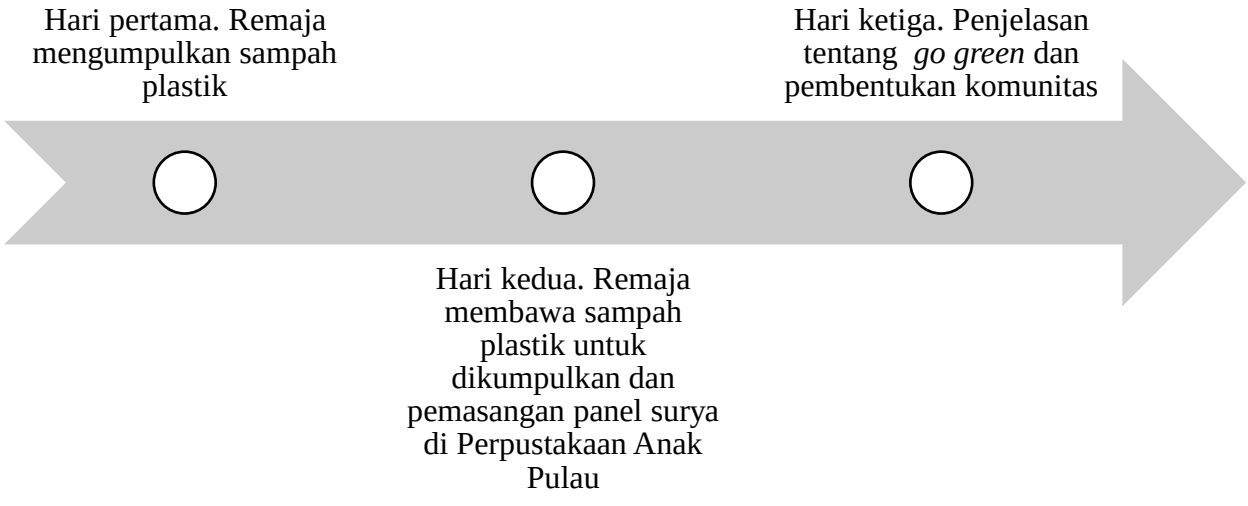

4.1.1 Pengumpulan sampah plastik

Remaja diinstruksikan untuk mengumpulkan sampah plastik seperti botol plastik yang tidak dapat diolah atau digunakan kembali. Kegiatan ini diakomodir oleh mitra kegiatan yaitu Komunitas Anak Pulau sejak tanggal 23 Juli 2019. Sampah plastik tersebut dibersihkan dan dibawa pada tanggal 24 Juli 2019.

4.1.2 Pemasangan panel surya

Panel surya merupakan langkah strategis untuk *go green* sehingga masyarakat ikut berperan dalam memanfaatkan sumberdaya alam sebagai solusi terhadap permasalahan dimasyarakat. Pemasangan panel surya dilakukan pada tanggal 24 Juli 2019 di Perpustakaan Anak Pulau yang akan menjadi tempat pusat informasi Remaja Sadar Lingkungan.

4.1.3 *Training of Trainer (ToT)*

Pelaksanaan ToT pada remaja dengan memberikan materi edukasi *go green* dari Tim Aksi UI Untuk Negeri. Pemberian materi dilakukan secara interaktif dengan metode *question based learning*. Setelah memperoleh materi, remaja membuat *ecobrick* dari sampah yang sudah dikumpulkan. *Ecobrick* yang sudah dibuat disosialisasikan ke masyarakat menjadi kreasi tepat guna sebagai kursi dan meja di Perpustakaan Anak Pulau.

Nama Kegiatan : Pelatihan *Go Green* dan Pembuatan *Ecobrick*
Jumlah Peserta : 28 orang remaja
Mitra yang hadir : Komunitas Anak Pulau
Hari/Tanggal : Kamis, 25 Juli 2019
Rincian Kegiatan :

Waktu	Acara	Penanggungjawab	Keterangan
12.30-12.45	*Pretest*	Tim Aksi UI Untuk Negeri	
12.45-13.45	- Materi edukasi *go green* - Tanya jawab dan diskusi	Tim Aksi UI Untuk Negeri	Metode *question based learning*
13.45-15.30	- Pengenalan *ecobrick* - Pembuatan		Pemanfaatan media edukasi Remaja dibagi menjadi

	ecobrick dari sampah yang sudah dikumpulkan		berkelompok
15.30-16.00	Persiapan sosialisasi ke sekolah	Panitia (Komunitas Anak Pulau)	
16.00-17.00	Sosialisasi *go green* di sekolah	Komunitas Remaja Sadar Lingkungan didampingi Tim Aksi UI Untuk Negeri dan Komunitas Anak Pulau	Kerjasama dengan pihak sekolah. Peserta: siswa sekolah dasar SD 4 Popalia (SD Impres). Sosialisasi ini bersamaan dengan sadar bencana
17.00-17.30	- *Post test* - Penutup	Tim Aksi UI Untuk Negeri	

4.1.4 Pendampingan gerakan "bumi sehat tanpa plastik" ke Sekolah

Remaja yang tergabung dalam komunitas sadar lingkungan mengenalkan tentang *go green* pada anak usia sekolah. Output yang diperoleh adalah *ecobrick* dari sampah yang sudah dikumpulkan disekolah dan hasilnya menjadi kreasi tepat guna sebagai kursi dan meja di sekolah.

4.2 Capaian Target

Target capaian kegiatan ini adalah meningkatnya pengetahuan dan keterampilan remaja tentang pencegahan dan penanggulangan sampah, pemanfataan energi alternative, dan membuat kreasi tepat guna dimasyarakat. Analisis dilakukan melalui *pre test* dan *post test*. Evaluasi ini menggunakan *go green knowledge form*. Analisis data menggunakan analisis bivariat dengan *dependent t test* (terlampir).

4.3 Keterlibatan Masyarakat dan *Sustainability*

Setelah pelaksanaan kegiatan oleh Tim Aksi UI Untuk Negeri, Komunitas Sadar Lingkungan melanjutkan kampanye gerakan "bumi sehat tanpa plastik" di setiap sekolah di Pulau Binongko. Hasil *ecobrick* yang sudah dibuat menjadi kreasi tepat guna di sekolah tersebut. Hal ini dapat dipantau pada sosial media komunitas (@radarbaca_lingkungan). Selain itu, Tim Aksi UI Untuk Negeri membentuk grup

whatsapp “RADAR BACA & LINGKUNGAN” yang terdiri dari Tim Aksi UI Untuk Negeri dan Remaja yang tergabung dalam Komunitas Sadar Lingkungan dan Komunitas Anak Pulau. Grup *whatsapp* sebagai media untuk berkomunikasi dan memantau keberlanjutan program yang komunitas lakukan di Binongko.

Dalam melakukan kampanye, Komunitas Sadar Lingkungan didampingi oleh Komunitas Anak Pulau. Dengan keberlanjutan kegiatan ini, diharapkan seluruh lapisan masyarakat di Pulau Binongko menyadari pentingnya menjaga bumi agar terbebas dari sampah plastik yang dapat menimnulkan masalah lingkungan dan makhluk hidup disekitarnya. Sebelum melakukan sosialisasi, Komunitas Remaja melakukan perencanaan dan persiapan, serta mengkomunikasikan dengan Tim Aksi UI Untuk Negeri melalui grup *whatsapp*. Rincian keberlanjutan kegiatan mitigasi bencana yang sudah dilakukan Komunitas Sadar Lingkungan sebagai berikut:

No	Tanggal Kegiatan	Nama Sekolah
1	30 Agustus 2019	SD 1 Rukuwa
2	28 September 2019	SD 2 Wali
3	29 Oktober 2019	SD 1 Taipabu

5. Diagram Proses

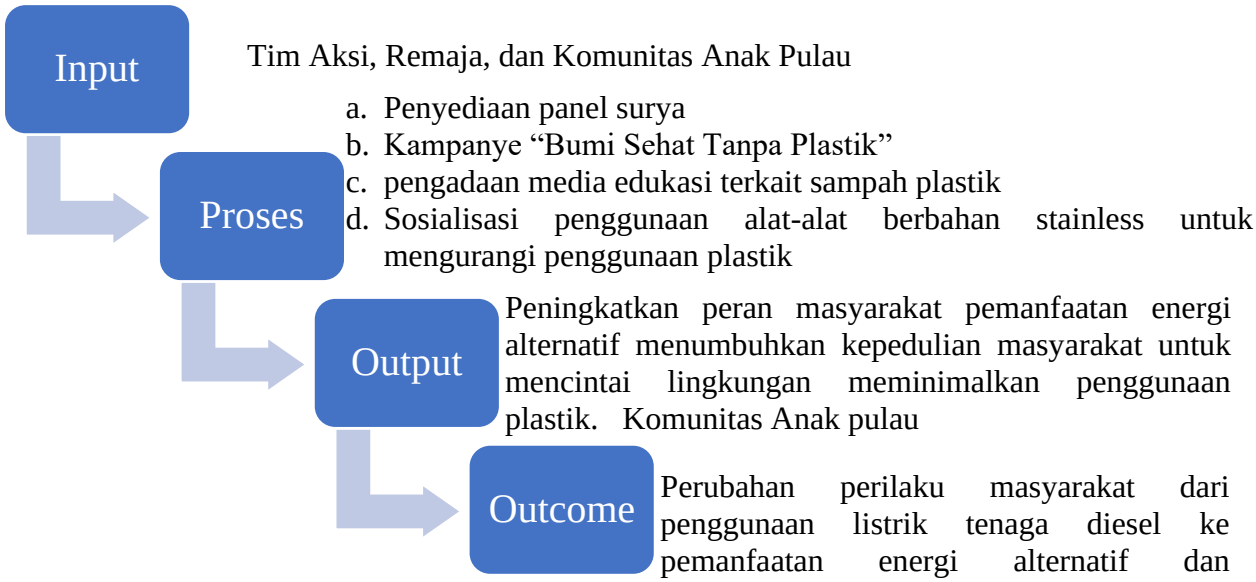

6. Luaran

Bentuk luaran yang dihasilkan dari program pengabdian kepada masyarakat ini yaitu:

No	Luaran	Judul	Status	Keterangan
1	Berita	Terlampir	Publish	*Link website* yang memuat berita

	Populer di media massa		Nama Media: Universitas Indonesia; Nursing UI; Wakatobi TV; Depok News; Sulawesi Tenggara Terkini; Harian Aceh; The World News; Republika; Antara News;	pelaksanaan kegiatan: https://www.ui.ac.id/fik-ui-sediakan-panel-surya-untuk-dukung-ketersediaan-listrik-di-pulau-binongko-wakatobi/ https://nursing.ui.ac.id/fik-ui-sediakan-panel-surya-dukung-ketersediaan-listrik-di-pulau-binongko-wakatobi/ https://www.depoknews.id/aksi-fik-ui-untuk-negeri-2019-mengusung-tema-go-green-di-wakatobi/ https://sultrakini.com/berita/mahasiswa-ui-ajak-milenial-wakatobi-daur-ulang-limbah-plastik https://www.harianaceh.co.id/2019/08/03/ui-sediakan-panel-surya-di-wakatobi/ https://theworldnews.net/id-news/ui-sediakan-panel-surya-di-wakatobi https://republika.co.id/berita/pvnd3t335/ui-sediakan-panel-surya-di-wakatobi https://www.youtube.com/watch?v=MQPy2zURZgM&t=14s (Wakatobi TV) https://halloindo.com/antara-news/2019/08/03/pengmas-fik-ui-sediakan-panel-surya-di-wakatobi
2	Jurnal Internasional	*A campaign to reduce and utilize plastic waste for teenagers in*	*Draft*	Draft sudah ada. Akan disubmit ke 6th Ed *ASEAN Journal of Community Engagement* (AJCE)

		Binongko, Wakatobi		
3	Video Kegiatan	Aksi Untuk Negeri 2019: Energi Alternatif untuk Mendukung Perkembangan Literasi Daerah Terpencil	Dalam proses untuk pengajuan HAKI	

7. Laporan Keuangan dan Justifikasi

Nama : Ns. La Ode Abd Rahman, S.Kep., MBA

Judul : Energi Alternatif untuk Mendukung Perkembangan Literasi Daerah Terpencil

Fakultas : Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia

Skema Program : Aksi UI Untuk Negeri (*Go Green*)

No	Deskripsi	Jumlah (Rp)
1	Belanja Bahan Habis Pakai	Rp. 9,361,000,-
2	Biaya Perjalanan	Rp. 10,989,953,-
3	Biaya lain-lain	Rp. 4,650,000,-
Total		Rp. 25,000,953,-

1. Belanja Bahan Habis Pakai				
Deskripsi	Justifikasi Pemakaian	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Biaya Lingkungan (Rp)
Persiapan				
Konsumsi rapat 1 (24 Feb 2019)	Tim	4	Rp 35,000	Rp 140,000
Konsumsi rapat 2 (8 Juli 2019)	Tim	4	Rp 35,000	Rp 140,000
Konsumsi rapat 3 (15 Juli 2019)	Tim	4	Rp 35,000	Rp 140,000
Konsumsi rapat internal	Tim dan	14	Rp 35,000	Rp 490,000

dengan panitia lokal (Komunitas Anak Pulau)	Panitia Lokal			
Konsumsi rapat Evaluasi dengan panitia lokal (Komunitas Anak Pulau)	Tim dan Panitia Lokal	14	Rp 35,000	Rp 490,000
Rapat Penyusunan Laporan	Tim	4	Rp 38,750	Rp 155,000
Kegiatan 1. Pelatihan Bencana (2 hari)				
Solar cell dan peralatannya	Keperluan panel surya	1	Rp 5,020,000	Rp 5,020,000
Alat lem tembak	Alat untuk perekat botol plastik (ecobrick)	3	Rp 25,000	Rp 75,000
Bingkai	Tempat sertifikat mitra	5	Rp 35,000	Rp 175,000
Sablon baju kaos	Identitas peserta (orang)	46	Rp 10,000	Rp 460,000
Baju komunitas peserta, panitia, dan tim	28 uk M, 15 uk L, 3 uk XL	1	Rp 1,586,000	Rp 1,586,000
Botol minuman bersarung	Disaster kit	42	Rp 9,500	Rp 399,000
Botol minuman tebal	Souvenir mitra	8	Rp 10,000	Rp 80,000
Buku nota	ATK	1	Rp 5,000	Rp 5,000
Baterai pointer	Keperluan presentasi	1	Rp 6,000	Rp 6,000
			SUBTOTAL (Rp)	**Rp 9,361,000**
2. Biaya Perjalanan				
Deskripsi	Justifikasi Pemakaian	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Biaya (Rp)
Kegiatan 1. Pelatihan Bencana (2 hari)				
Pengiriman baju dari Jakarta ke Depok	Identitas peserta (paket)	1	Rp 12,000	Rp 12,000
Tiket Pesawat jakarta-kendari*	orang	2	Rp 1,258,000	Rp 2,516,000
porter di kapal Wanci	Keperluan membawa barang di kapal	1	Rp 70,000	Rp 70,000
Kapal dari kendari ke wanci	Perjalanan tim	2	Rp 450,000	Rp 900,000
Kapal wanci-binongko (pergi)	Perjalanan tim	2	Rp 187,500	Rp 375,000
Kapal binongko-wanci (pulang)	Perjalanan tim	2	Rp 175,000	Rp 350,000
Tiket pesawat kendari-jakarta	Perjalanan tim (pak rahman)	1	Rp 1,680,029	Rp 1,680,029
Tiket pesawat kendari-jakarta	Perjalanan tim	1	Rp 1,740,034	Rp 1,740,034

	(mas boby)			
Sewa mobil (pulang pergi)	2 kali x 1 hari	2	Rp 600,000	Rp 1,200,000
Sewa kaisar (Perjalanan ke Tempat Pelatihan)	2 hari x 2 (pulang-pergi)	4	Rp 50,000	Rp 200,000
Dari Wanci ke Kendari	Pesawat	2	Rp 675,945	Rp 1,351,890
Perjalanan pulang survey baju (Tanah Abang-Depok)	Kendaraan online	1	Rp 115,000	Rp 115,000
Perjalanan pergi baju panitia (Depok-Tanah Abang)	Kendaraan online	1	Rp 97,000	Rp 97,000
Survey dan pembelian panel surya (FIK-ITC Glodok)	Kendaraan online	1	Rp 124,000	Rp 124,000
Survey dan pembelian bagasi (Lion air tower-Beji)	Kendaraan online	1	Rp 132,000	Rp 132,000
Survey dan pembelian bagasi (Beji-Lion air)	Kendaraan online	1	Rp 127,000	Rp 127,000
			SUBTOTAL (Rp)	**Rp 10,989,953**
3. Biaya lain-lain				
Deskripsi	Justifikasi Pemakaian	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Biaya (Rp)
Kegiatan 1. Pelatihan Bencana (2 hari)				
Penginapan wisma maharani di Wanci (transit di kapal)	1 hari x 3 kamar (pulang-pergi)	3	Rp 300,000	Rp 900,000
Penginapan wisma maharani di Wanci (transit di kapal)	1 hari x 3 kamar (pulang-pergi)	3	Rp 300,000	Rp 900,000
Transport Sekcam	orang	1	Rp 100,000	Rp 100,000
Transport panitia lokal	4 orang x 2 hari	2	Rp 300,000	Rp 600,000
Pemasangan panel surya	Paket	1	Rp 750,000	Rp 750,000
Biaya komunikasi tim (Mei-Nov)	7 bulan x 4 orang	28	Rp 50,000	Rp 1,400,000
			SUBTOTAL (Rp)	**Rp 4,650,000**
			TOTAL (Rp)	**Rp 25,000,000**

LAMPIRAN

1. Luaran

   a. Berita Populer di media massa

https://www.ui.ac.id/fik-ui-sediakan-panel-surya-untuk-dukung-ke

elderly who pdf

UNIVERSITAS INDONESIA

Beranda ▾ Tentang UI ▾ Penelitian & Inovasi ▾ Akademik ▾ Penerimaan ▾ Mahasiswa ▾ Hubungi Kami

FIK UI Sediakan Panel Surya untuk Dukung Ketersediaan Listrik di Pulau Binongko Wakatobi

Beranda / Berita / *FIK UI Sediakan Panel Surya untuk Dukung Ketersediaan Listrik di Pulau Binongko Wakatobi*

Oleh *Wanda Ayu* Tanggal Kamis, Agustus 01 st, 2019 · *no Comments* · *Berita*

Tim Pengabdian Masyarakat Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia (Pengmas FIK UI) menggelar Aksi UI untuk Negeri 2019 dengan menyediakan dan memasang Panel Surya di Pulau Binongko Wakatobi agar dapat menjadi alternatif sumber energi listrik di wilayah setempat.

Melalui pengadaan dan pemasangan panel surya, tim Pengmas FIK UI berhasil menerangi Perpustakaan Komunitas Anak Pulau, sehingga anak-anak setempat dapat membaca dan belajar di malam hari. Sebelumnya, kegiatan membaca di perpustakaan hanya dilakukan pada siang hari.

Artikel Terbaru

- Lelang Pengadaan dan pemasangan Genset 500kVA FMIPA UI
- Lelang Pembuatan Lab Tumbuh Kembang FIK UI – Teaching Lab FIK
- GOWES, Perwujudan Revitalisasi Spekun UI
- FTUI Kini Miliki Ruang Kelas Pintar
- Dies Natalis FHUI ke-95: Ilmu Hukum dalam Era Industri 4.0
- UI Toreh Prestasi di Anugerah Diktendik Berprestasi 2019
- UI Raih Juara Umum Gemastik 2019
- Kemlu Gandeng FH UI Adakan Konferensi Internasional

https://nursing.ui.ac.id/fik-ui-sediakan-panel-surya-dukung-keters

elderly who pdf

FACULTY OF NURSING

Beranda Filosofi Pendidikan UI Profil Program Studi Fasilitas & Layanan Kontak Kotak Saran

FIK UI Sediakan Panel Surya, Dukung Ketersediaan Listrik di Pulau Binongko Wakatobi

By *humasfik* On Thursday, August 01 st, 2019 · *no Comments* · In *Berita*

Mahasiswa Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia (FIK UI) menggelar aksi untuk Negeri 2019. Melalui Tim Pengabdian Masyarakat Fakultas Ilmu Keperawatan UI (Pengmas FIK UI), mereka menyediakan dan memasang **panel surya** di Pulau Binongko, Wakatobi agar dapat menjadi alternatif sumber energi listrik di wilayah setempat.

Melalui pengadaan dan pemasangan panel surya ini, Tim Pengmas FIK UI berhasil menerangi Perpustakaan Komunitas Anak Pulau, sehingga anak-anak setempat dapat membaca dan belajar di malam hari. Sebelumnya, kegiatan membaca di perpustakaan hanya dilakukan pada siang hari.

Kegiatan yang dipimpin Dosen Departemen Dasar Keperawatan dan Keperawatan Dasar (DKKD) La Ode Abdul Rahman dan tiga Mahasiswa Pascasarjana FIK UI menggandeng komunitas anak pulau dengan memilih para remaja Sekolah Menengah Atas se-Pulau Binongko, Kabupaten Wakatobi, Provinsi Sulawesi Tenggara, sebagai agen perubahan di dalam menjalankan program Go-Green.

Kegiatan yang dilaksanakan pada Kamis (25/7/2019) itu mengusung tema Go-Green: Energi Alternatif dan Pengurangan Limbah Plastik.

Artikel Terkini

- FIK UI Bantu Tingkatkan Kemandirian Keluarga dan Kualitas Hidup Lansia
- Seminar dan Workshop Nasional Peran Perawat Milenial Era 5.0
- Pelatihan Teman Sebaya Sadar HIV/AIDS "Jelita" untuk Remaja Awal Perempuan di Sekolah Menengah Pertama Masjid Terminal Depok
- Half Day Seminar
- FIK UI Sediakan Panel Surya, Dukung Ketersediaan Listrik di Pulau Binongko Wakatobi
- FIK UI Kenalkan Program Persahaya Ceg

https://www.depoknews.id/aksi-fik-ui-untuk-negeri-2019-mengus

elderly who pdf

depoknews
terpercaya dan bersahabat

HOME METRO DEPOK NASIONAL PENDIDIKAN PERISTIWA GAYA HIDUP POLITIK 2019

Home › Pendidikan › Aksi FIK UI Untuk Negeri 2019 Mengusung Tema Go Green di Wakatobi

Aksi FIK UI Untuk Negeri 2019 Mengusung Tema Go Green di Wakatobi

By - - July 26, 2019 853 views 0

https://sultrakini.com/berita/mahasiswa-ui-ajak-milenial-wakatobi-

elderly who pdf

Daur ulang limbah plastik di Wakatobi. (Foto: istimewa)

KOMUNITAS LINGKUNGAN PENDIDIKAN

Mahasiswa UI Ajak Milenial Wakatobi Daur Ulang Limbah Plastik

Pada 26 Jul 2019

Bagikan

SULTRAKINI.COM: WAKATOBI – Guna mendukung pencegahan pencemaran lingkungan, civitas akademik Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia (UI) terjun langsung dalam Aksi UI untuk negeri 2019 bertema *go green*: Energi Alternatif dan Pengurangan Limbah Plastik.

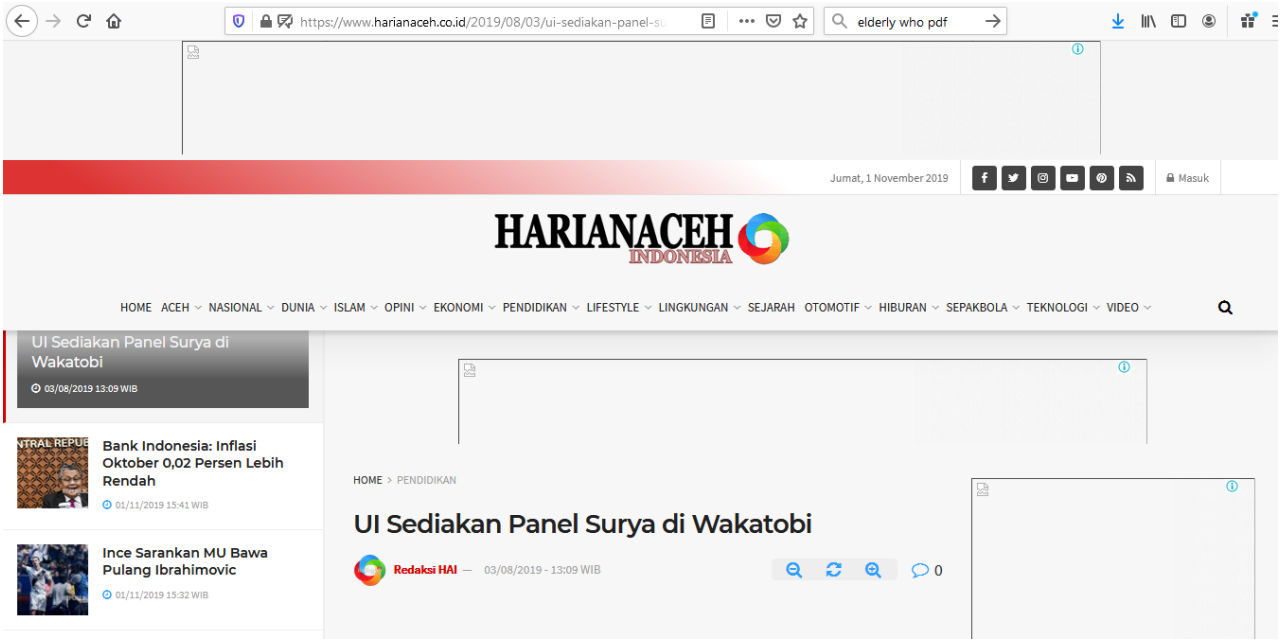

2. Evaluasi Akhir

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	posttest	9.36	28	.826	.156
	pretest	8.75	28	1.323	.250

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	posttest & pretest	28	.491	.008

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	posttest - pretest	.607	1.166	.220	.155	1.059	2.756	27	.010

3. Dokumentasi Kegiatan

Registrasi Kegiatan

Pengadaan Panel Surya dan Pembentukan Komunitas

Kegiatan ToT dan pembuatan *Ecobrick*

Kampanye “Bumi Sehat Tanpa Plastik” di Sekolah
Pada Komunitas Remaja Sadar Lingkungan

4. Hasil Kuesioner Kepuasan
   a. Kuesioner Kepuasan
      1) Remaja

Dalam pelatihan yang dilakukan, sebagian besar jenis kelamin remaja yaitu perempuan sebanyak 67,9% sedangkan laki-laki sebanyak 32,1%. Seluruh remaja yang mengikuti pelatihan sedang berpendidikan SLTA dan belum bekerja (100%). Adapun hasil tingkat harapan remaja sebagai peserta pelatihan yaitu sebagian besar remaja menganggap bahwa program ini sangat sesuai untuk memperbaiki kondisi dari sebelumnya sebanyak 62,1 %, sebagian besar remaja menganggap bahwa program ini sangat sesuai untuk mengangkat potensi lokal daerahnya sebanyak 58,6%, sebagian besar remaja menganggap program ini sangat sesuai dengan kebutuhan mereka sebanyak 58,6%, sebagian besar remaja menganggap bahwa mereka sangat sesuai untuk dapat melanjutkan program tanpa adanya bantuan/pendampingan dari tim UI sebanyak 51,7%, sebagian besar remaja mengganggap bahwa program sangat sesuai untuk bisa membuat mereka mandiri sebanyak 58,6%, sebagian besar remaja menganggap bahwa program ini sangat sesuai untuk melibatkan remaja secara aktif sebanyak 62,1%, sebagian besar remaja menganggap bahwa program ini sangat sesuai untuk menjunjung tinggi penghormatan terhadap adat istiadat dan nilai-nilai masyarakat sebanyak 51,7%, dan sebagian besar remaja sangat sesuai bahwa tim UI berperilaku sopan santun, baik, dan jujur sebanyak 75,9%. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa sebagian besar

remaja sangat sesuai harapannya dalam mengikuti pelatihan yang sudah dilaksanakan.

Untuk tingkat kepuasan mengikuti pelatihan ini, sebagian besar remaja sangat puas karena program ini dapat memperbaiki kondisi dari sebelumnya sebanyak 51,7%, sebagian besar remaja sangat puas karena program ini dapat mengangkat potensi lokal daerahnya sebanyak 55,2%, sebagian besar remaja sangat puas karena program ini sesuai dengan kebutuhan mereka sebanyak 55,2%, sebagian besar remaja sangat puas karena mereka dapat melanjutkan program tanpa adanya bantuan/pendampingan dari tim UI sebanyak 48,3% meskipun ada 3,4% remaja yang tidak puas karena melanjutkan program tanpa adanya bantuan/pendampingan dari tim UI. Sebagian besar remaja sangat puas karena program ini bisa membuat mereka mandiri sebanyak 55,2%, sebagian besar remaja sangat puas karena program ini dapat melibatkan remaja secara aktif sebanyak 58,6%, sebagian besar remaja sangat puas karena program ini untuk menjunjung tinggi penghormatan terhadap adat istiadat dan nilai-nilai masyarakat sebanyak 51,7%, dan sebagian besar remaja sangat puas karena tim UI berperilaku sopan santun, baik, dan jujur sebanyak 82,8%. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa sebagian besar remaja sangat puas setelah mengikuti pelatihan ini.

Adapun saran/perbaikan yang remaja sampaikan yaitu remaja menyadari bahwa pentingnya menjaga kondisi, situasi, dan membaca segala hal terkait kesehatan lingkungan yang ada disekitarnya. Komunitas remaja berharap agar Tim UI dapat melanjutkan program terkait kesehatan lingkungan di Binongko, Wakatobi dengan jenis program pengabdian masyarakat yang berbeda, waktu yang lebih lama dan pendampingan secara langsung. Dalam program berikutnya, remaja menyarankan agar Tim Aksi UI Untuk Negeri memberikan alat yang berhubungan dengan pelaksanaan kegiatan dimasyarakat. Sebagian besar remaja berharap agar Universitas Indonesia melanjutkan program pengabdian masyarakat di Binongko, Wakatobi dengan jenis program pengabdian masyarakat yang berbeda, waktu yang lebih lama dan pendampingan secara langsung.

2) Mitra: Komunitas Anak Pulau

Mitra diikutsertakan dalam pelatihan sebagai panitia yang membantu Tim Aksi UI dalam berkoordinasi dengan peserta pelatihan. Dalam pelatihan

yang dilakukan, sebagian besar jenis kelamin panitia yaitu laki-laki sebanyak 60% dan perempuan sebanyak 40%, sedangkan pendidikan terakhir: 60% SLTA dan 40% sarjana. Sebagian besar pekerjaan utama yaitu 60% masih sebagai mahasiswa dan 40% honorer. Adapun tingkat harapan mitra dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah sebagian besar mitra menganggap bahwa program ini sangat sesuai untuk memperbaiki kondisi dari sebelumnya sebanyak 40%, sebagian besar mitra menganggap bahwa program ini sesuai untuk mengangkat potensi lokal daerahnya sebanyak 40%, mayoritas mitra menganggap program ini sangat sesuai dengan kebutuhan mereka sebanyak 80%, sebagian besar mitra menganggap bahwa mereka sangat sesuai untuk dapat melanjutkan program tanpa adanya bantuan/pendampingan dari tim UI sebanyak 60%, sedangkan tidak sesuai 20%, seluruh mitra (100%) mengganggap bahwa program sangat sesuai untuk bisa membuat mereka mandiri, sebagian besar mitra menganggap bahwa program ini sangat sesuai untuk melibatkan mitra secara aktif sebanyak 60%, sebagian besar mitra menganggap bahwa program ini sangat sesuai untuk menjunjung tinggi penghormatan terhadap adat istiadat dan nilai-nilai masyarakat sebanyak 60%, seluruh mitra (100%) sepakat bahwa tim UI berperilaku sopan santun, baik, dan jujur.

Untuk tingkat kepuasan mitra yaitu mayoritas mitra sangat puas karena program ini dapat memperbaiki kondisi dari sebelumnya sebanyak 60%, sebagian besar mitra sangat puas karena program ini dapat mengangkat potensi lokal daerahnya sebanyak 40%, sebagian besar mitra sangat puas karena program ini sesuai dengan kebutuhan mereka sebanyak 80%, sebagian besar mitra sangat puas karena mereka dapat melanjutkan program tanpa adanya bantuan/pendampingan dari tim UI sebanyak 60%, sebagian besar mitra sangat puas karena program ini bisa membuat mereka mandiri sebanyak 60%, sebagian besar mitra sangat puas karena program ini dapat melibatkan remaja secara aktif sebanyak 60%, mayoritas mitra sangat puas karena program ini untuk menjunjung tinggi penghormatan terhadap adat istiadat dan nilai-nilai masyarakat sebanyak 60%, dan seluruh mitra (100%) sangat puas bahwa tim UI berperilaku sopan santun, baik, dan jujur.

Adapun saran/perbaikan yang menjadi masukan adalah sebagian kecil mitra menganggap bahwa mereka tidak sesuai untuk dapat melanjutkan

program tanpa adanya bantuan/pendampingan dari tim UI sebanyak 20%. Hal ini dikarena mitra mengganggap bahwa tim UI dapat melaksanakan pendampingan secara langsung dengan waktu pelaksanaan pengabdian masyarakat lebih lama. Meskipun demikian, mitra menganggap bahwa program yang ditawarkan Tim Aksi UI Untuk Negeri 2019 di daerah Binongko, Wakatobi sangat membantu dan bermanfaat untuk daerahnya. Mitra menyarankan adanya kelanjutan kegiatan Tim Aksi UI Untuk Negeri 2019 di daerah Binongko untuk melatih remaja lebih lama terkait mitigasi bencana yang lain seperti kebakaran dan tsunami.

3) Sosial Media Komunitas

Instagram: @radarbaca_lingkungan

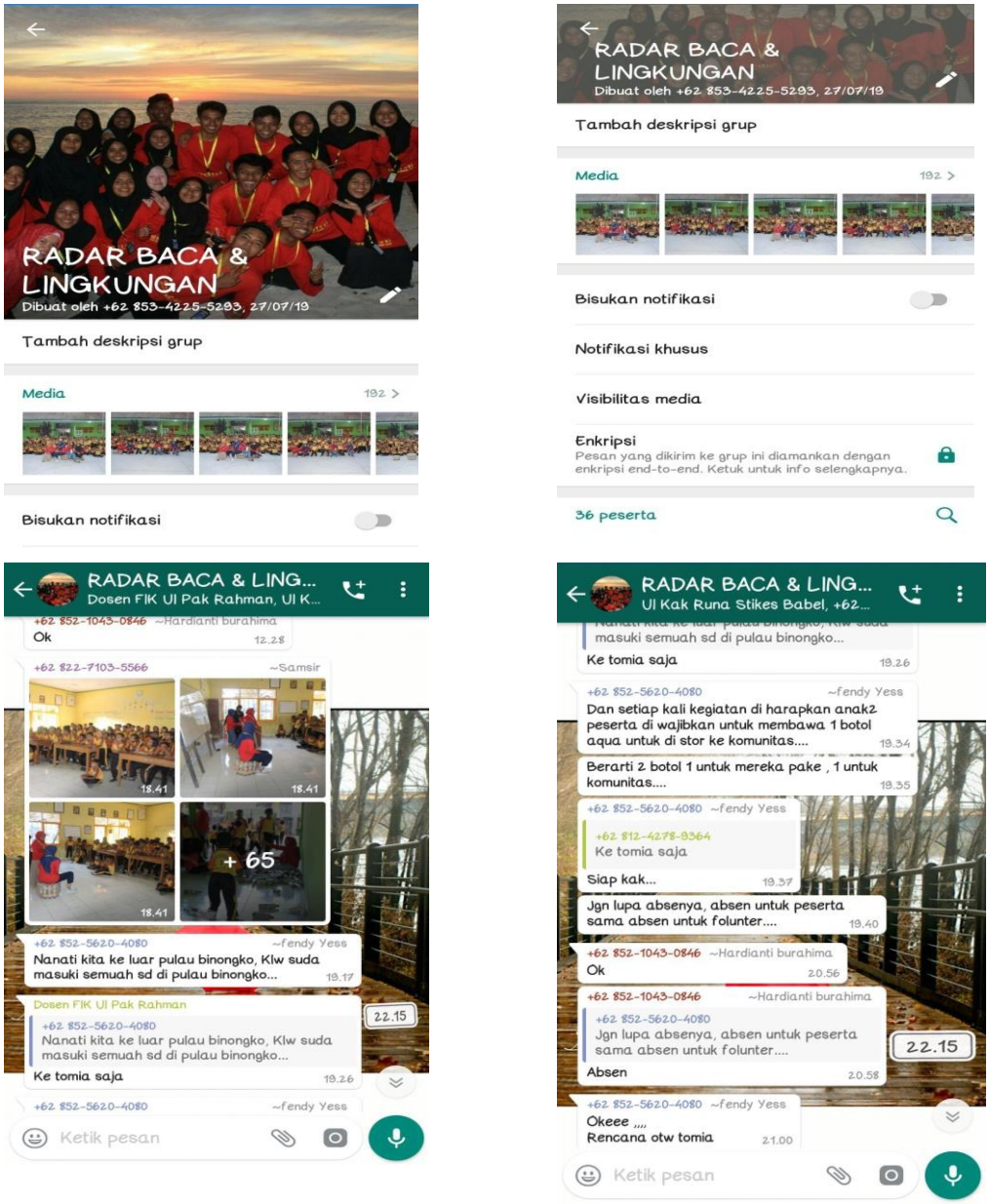

Grup *whatsapp* "RADAR BACA & LINGKUNGAN (Tim Aksi UI Untuk Negeri dan Remaja yang tergabung dalam Komunitas Sadar Lingkungan dan Komunitas Anak Pulau)

4) Pemanfaatan Ecobrick di Perpustakaan Anak Pulau

5) Keberlanjutan Program

30 Agustus 2019 (SD 1 Rukuwa)

28 September 2019 (SD 2 Wali)

29 Oktober 2019 (SD 1 Taipabu)